

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah salah satu aspek penting untuk menunjang perkembangan suatu daerah karena khususnya infrastruktur seperti bandar udara, pelabuhan, jalan raya, jembatan, dan sebagainya diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu pembangunan baik infrastruktur maupun non-infrastruktur membutuhkan pelaksanaan pekerjaan yang cepat dan efisien sehingga dapat meminimalisir penggunaan biaya dan waktu pelaksanaan pembangunan proyek tersebut tanpa mengurangi nilai fungsi yang ada. Secara umum penjadwalan pembangunan adalah proses penyusunan pelaksanaan pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dilapangan.

Pemilihan metode penjadwalan yang kurang tepat dapat mengakibatkan adanya keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan sehingga dapat terjadi peningkatan biaya, oleh sebab itu penjadwalan dan pemilihan metode penjadwalan merupakan salah satu aspek penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Terdapat beberapa metode dalam penjadwalan manajemen konstruksi yang dapat digunakan contohnya metode jalur kritis (Critical Path Method), *Program Evaluation dan Review Thechnique* (PERT) dan Metode *fast track*. Semua metode yang di sebutkan diatas dapat mengoptimalkan waktu dan biaya namun pada skripsi ini penulis akan menerapkan metode *fast track* pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi pembangunan gedung Instalasi Rawat Darurat RSUD Kab.Mimika dikarenakan metode *fast track* memiliki kelebihan yaitu melakukan dua atau lebih perkerjaan secara bersamaan tanpa saling mengganggu pekerjaan satu dengan yang lain.

Berdasarkan data laporan bulanan, progres yang dicapai pada dari bulan Juni sampai dengan bulan September mencapai 26,77%, sedangkan bobot rencana

bulanan pada bulan September adalah 49,37%, maka dapat disimpulkan keterlambatan mencapai 22,60%.

Berdasarkan permasalahan tersebut akan dibahas bagaimana penjadwalan ulang (*Rescheduling*) dengan metode *Fast-Track* pada pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung Instalasi Rawat Darurat RSUD Kab.Mimika.

1.2 Rumusan Masalah

Pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Berapa total waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembangunan proyek tersebut jika menggunakan metode *Fast-Track* ?.
2. Berapa perbandingan waktu penjadwalan normal dan *Fast-track* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

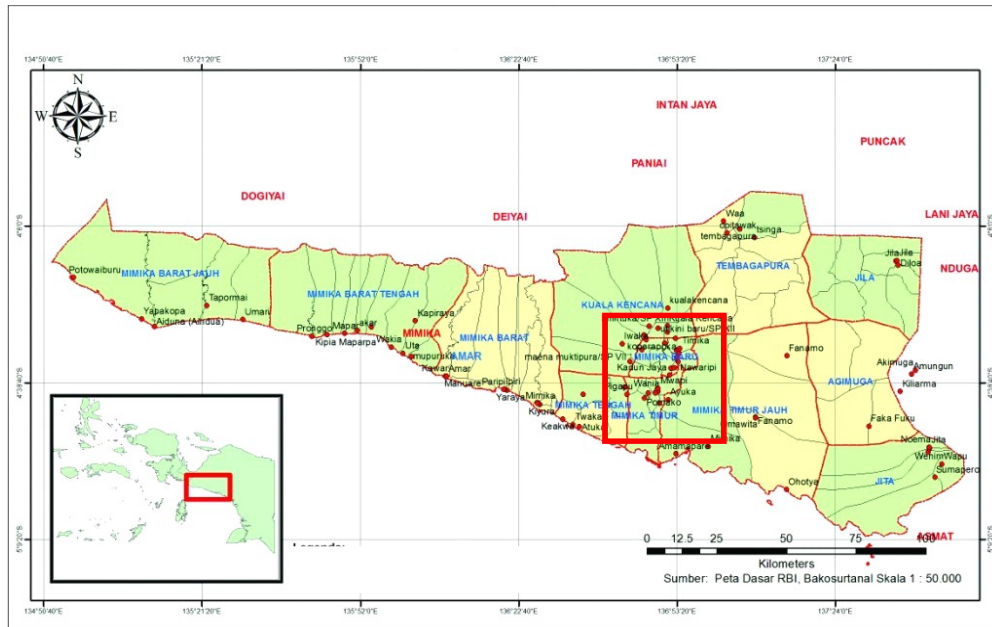
1. Mengetahui total waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembangunan proyek tersebut jika menggunakan metode *Fast-Track*.
2. Mengetahui perbandingan waktu penjadwalan normal dan *Fast-track*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menambah pengetahuan tentang manajemen konstruksi khususnya percepatan penjadwalan, Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk kontraktor pelaksana proyek pembangunan gedung Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Kab.Mimika sehingga pada kesempatan berikutnya bisa menyelesaikan sebuah proyek dengan waktu dan biaya yang efisien.

1.5 Lokasi Penelitian

Proyek pembangunan gedung Instalasi Rawat Darurat (IRD) terletak dikompleks RSUD Jl.Poros Makpur Jaya, Kab. Mimika, Timika - Papua.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek
(Sumber: Peta Dasar RBI, Bakosurtanal; Google Maps)

1.6 Batasan Masalah

Batasan-batasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan material, alat kerja, dan sumber daya manusia (SDM) tidak diperhitungkan, dengan asumsi selalu tersedia selama proyek berlangsung.
2. Volume dan durasi pada pelaksanaan proyek mengacu pada kontrak awal.
3. Tidak membahas biaya pelaksanaan proyek.
4. Metode penjadwalan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).
5. Percepatan penjadwalan menggunakan metode *Fast-Track*.
6. Diasumsikan kondisi cuaca dan lingkungan proyek normal.